

**PERBEDAAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE  
DAN TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION  
PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS DI  
KELAS VIII SMPN 17 MEDAN**

**Sri Milawarni Tambunan (NIM : 4123111081)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* pada materi teorema pythagoras di kelas VIII SMPN 17 Medan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester Ganjil SMPN 17 Medan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 68 orang. Penentuan sampel dilakukan secara acak untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan TPS dan kelas yang diberi perlakuan STAD yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen I (kelas yang diberi perlakuan TPS) yang terdiri dari 34 orang dan kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen II (kelas yang diberi perlakuan STAD) yang terdiri dari 34 orang. Yang menjadi objek penelitian ini adalah perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan tipe STAD. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang telah divalidasi dalam bentuk uraian. Dari hasil penelitian yang diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen 1 dengan model TPS diperoleh skor rata-rata pretest sebesar 11,4117647 dan posttest sebesar 25,7647059 serta memiliki peningkatan sebesar 0,778625174 dan kelas eksperimen 2 dengan model STAD diperoleh skor rata-rata pretest sebesar 11 dan posttest sebesar 23,4705882 serta memiliki peningkatan sebesar 0,667001871. Hasil uji t dua pihak dengan  $dk = 66$  dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{hitung} = 2,011$  dan  $t_{tabel} = 1,669$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,011 > 1,669$  maka  $H_a$  diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.